

RINGKASAN

Evaluasi Pembukaan Isi Rekam Medis untuk Pendidikan dan Penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Anil Fardayansyah, NIM G41191079, Tahun 2023, 195 hlm., Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti S.KM., M.Kes (Pembimbing), Sugeng., S.K.M (Pembimbing CI).

Proses pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di unit penelitian Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta masih ditemukan beberapa permasalahan. Proses pembukaan isi rekam medis elektronik menggunakan SIMETRIS ditemukan permasalahan tidak adanya pembatasan jumlah RME yang boleh diakses oleh peminjam dan petugas unit penelitian tidak dapat melakukan pengawasan secara langsung atau membatasi nomor-nomor rekam medis yang boleh diakses. Proses pembukaan isi rekam medis manual, didapati dokter yang melakukan pelanggaran dengan mengambil foto atau gambar terhadap isi rekam medis pasien menggunakan gawai atau ponsel. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil evaluasi terhadap syarat dalam pembukaan isi rekam medis di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta meliputi surat permohonan izin dari instansi asal, jadwal penelitian, *Ethical Clearance* (EC), dan bukti pembayaran yang dilampirkan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Pasal 36 Ayat (3).

Hasil evaluasi prosedur pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta terdapat beberapa prosedur yang sudah sesuai dengan regulasi yang ada yaitu pemberian hak akses kepada peminjam hanya meliputi melihat data saja baik itu rekam medis manual maupun elektronik, serta adanya pengawasan terhadap peminjaman rekam

medis manual kepada peminjam. Sedangkan, prosedur yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis yaitu pembukaan rekam medis untuk pendidikan dan penelitian masih memerlukan persetujuan dari pasien, pembukaan identitas pasien, tidak adanya batasan jumlah rekam medis elektronik yang boleh dipinjam setiap harinya.

Hasil evaluasi terhadap standar operasional prosedur (SOP) Peminjaman Rekam Medis dalam pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yaitu belum adanya pembatasan jumlah rekam medis yang boleh dipinjam oleh peneliti setiap harinya, baik itu untuk rekam medis manual maupun peminjaman rekam medis elektronik. Pada SOP Peminjaman Rekam Medis tersebut juga belum terdapat instruksi batasan hak akses kepada peminjam, seharusnya hak akses diperlukan agar rekam medis terjaga kerahasiaannya. Sehingga perlu adanya penyesuaian SOP Peminjaman Rekam Medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis pada Pasal 30 Ayat (3) poin c.

Alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat *design interface* SIMETRIS mengenai peminjaman rekam medis, serta melakukan penyesuaian SOP Peminjaman Rekam Medis dalam pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu syarat-syarat dalam pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Prosedur dalam pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta belum sesuai dengan regulasi yang ada. SOP Peminjaman Rekam Medis dalam pembukaan isi rekam medis untuk pendidikan dan penelitian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta belum sesuai dengan regulasi yang ada yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan meliputi pembuatan *design interface* peminjaman rekam medis dan penyesuaian SOP Peminjaman Rekam Medis.